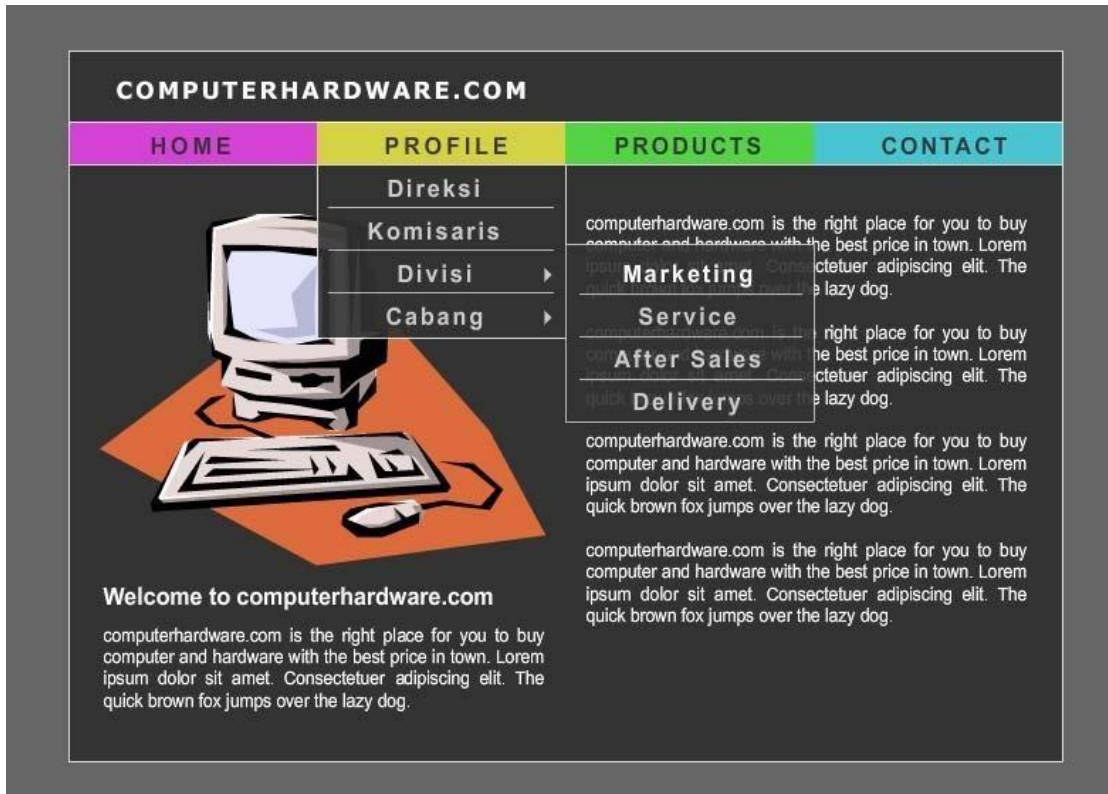


Dropdown Menu



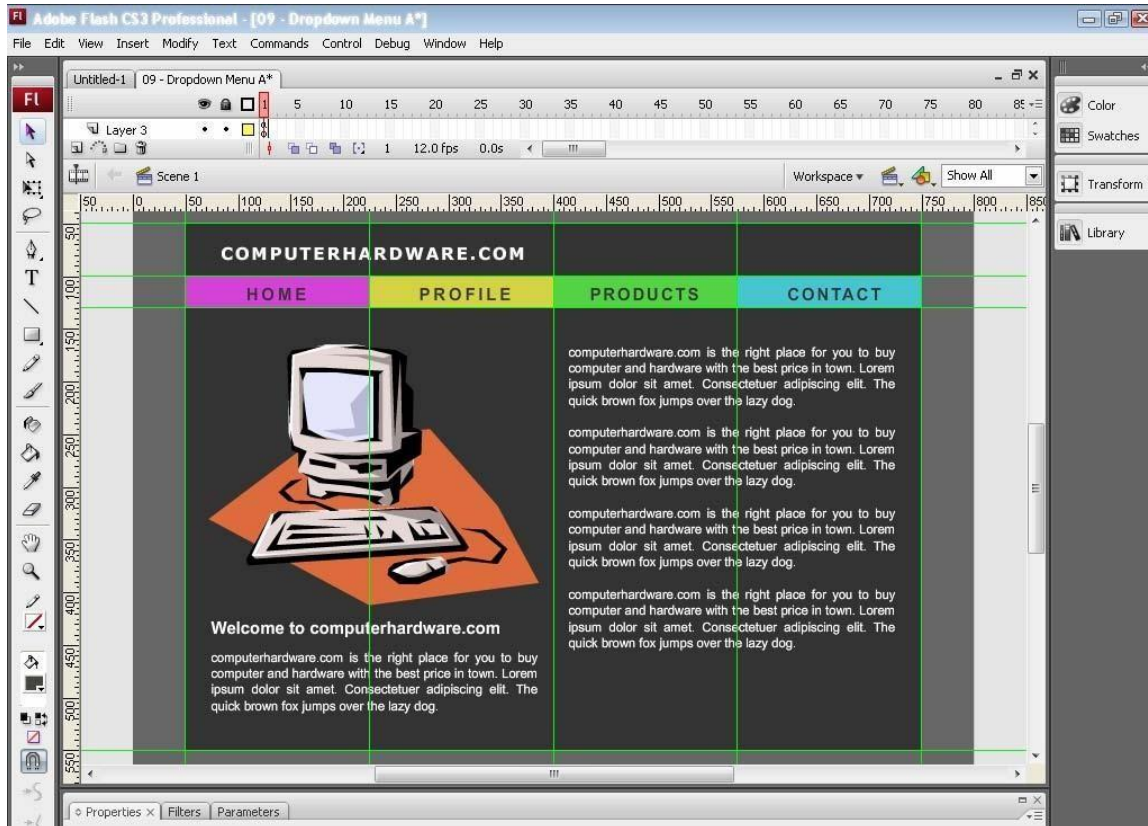
Dropdown menu adalah menu yang secara interaktif muncul ketika pengguna komputer ingin masuk ke dalam menu tertentu yang telah disediakan oleh program. Dropdown menu adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia pemrograman berhubungan perilaku pada menu tersebut yang akan membuka ke bawah (dropdown) dan memperlihatkan menu yang berhubungan dengan konteks menu atau tombol yang sedang disorot oleh pengguna perangkat lunak yang interaktif tersebut.

Dropdown menu pada Macromedia / Adobe Flash dapat dibuat secara grafis maupun dengan menggunakan component. Dalam contoh ini kita akan membuat dropdown menu secara grafis mengingat luasnya kreativitas yang dapat dibuat dengan cara tersebut.

Keuntungan dari pembuatan dropdown menu secara grafis adalah dapat menghasilkan tampilan yang disesuaikan dengan rancangan antarmuka program secara keseluruhan, sehingga tampilannya lebih baik dan dapat dirancang dengan nilai estetika yang tinggi. Berbeda dengan penggunaan component yang sudah disiapkan secara default oleh program yang berjalan di bawah sistem operasi tertentu, sehingga tampilannya mengikuti standar sistem operasi tersebut.

Merancang Antarmuka Grafis

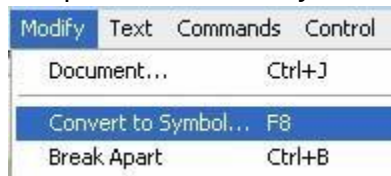
Buatlah antarmuka grafis untuk sebuah perusahaan, seperti berikut ini:



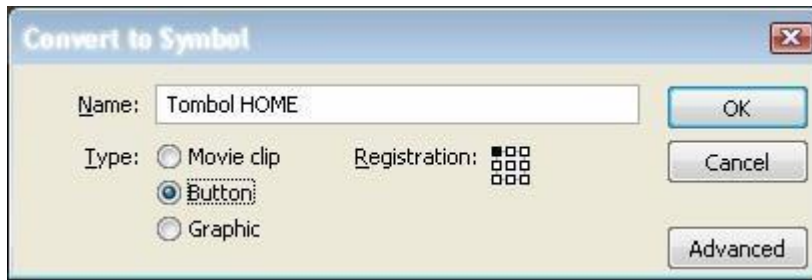
Keterangan:

Tulisan HOME, PROFILE, PRODUCTS, CONTACT dijadikan sebagai Symbol Button. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Seleksi objek (bisa tulisan saja atau berikut gambar).
2. Klik pada menu: Modify > Convert to Symbol.



3. Kotak dialog Convert to Symbol akan segera terbuka:



Beri nama tombol tersebut, misalnya: **Tombol HOME**, **Tombol PROFILE**, **Tombol PRODUCTS**, dan **Tombol CONTACT**.

Type: **Button**

Registration adalah titik yang digunakan pada saat objek diperbesar atau diperkecil dan pada saat objek diputar atau titik rotasi. Jika objek akan diperbesar, diperkecil, atau diputar pada saat program sedang berjalan, maka Anda harus menentukan di posisi mana Registration Point pada objek tersebut.

Membuat Dropdown Menu

Setelah keempat tombol tersebut siap digunakan, selanjutnya kita akan membuat dropdown menu. Dropdown menu tersebut akan kita munculkan ketika user menempatkan pointer di atas tombol PROFILE dan PRODUCTS.

Buatlah rancangan untuk menu PROFILE dan PRODUCTS seperti pada contoh berikut:



Menu tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa tombol yang diwakili oleh masing-masing tulisan.

Pada Menu PROFILE terdapat: **Direksi**, **Komisaris**, **Divisi**, **Cabang**.

Pada Menu PRODUCTS terdapat: **Laptop**, **Desktop PC**, **Server**, **Monitor**, **CD ROM**.

Setelah Menu dan masing-masing tombol di dalamnya selesai dibuat, maka kita akan mengelompokkan masing-masing menu tersebut menjadi Movie Clip.

4. Seleksi gambar background pada Menu Profile serta keempat tombol di dalamnya.



5. Ubah menjadi symbol Movie Clip. Klik pada menu: **Modify > Convert to Symbol**. atau bisa juga dengan shortcut **F8**.
6. Kotak dialog Convert to Symbol akan segera terbuka:



Beri nama movieclip tersebut, misalnya: **Submenu Profile** dan **Submenu Products**.

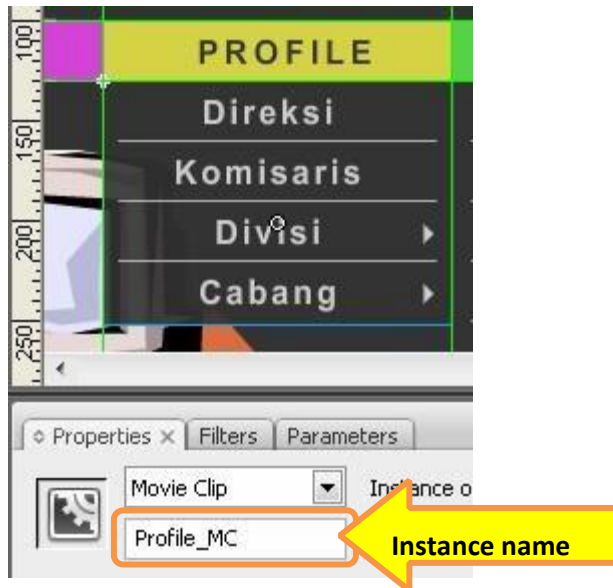
Type: **Movie clip**

Registration adalah titik yang digunakan pada saat objek diperbesar atau diperkecil dan pada saat objek diputar atau titik rotasi. Jika objek akan diperbesar, diperkecil, atau diputar pada saat program sedang berjalan, maka Anda harus menentukan di posisi mana Registration Point pada objek tersebut.

7. Movie Clip yang telah dibuat akan terdaftar pada **Library** dengan nama seperti yang telah Anda tuliskan tadi. Pada panel Library akan terlihat beberapa objek yang sudah dibuat berikut tipenya, misalnya: Movie Clip, Button, Graphics, dan sebagainya. Nama pada Library adalah nama objek yang hanya dipergunakan untuk identifikasi objek saja dan tidak dapat digunakan pada script.
8. Selanjutnya, kita akan memberi nama "instance" pada movie clip tersebut agar dapat dipanggil melalui script. **Movie clip** dan **Instance name** dapat dianalogikan seperti halnya **nama aktor** dan **nama peran** pada aktor dan artis yang sedang berada di atas panggung.

Nama aktor dan nama peran biasanya berbeda, dengan demikian deretan objek yang ada pada Library dapat diibaratkan seperti halnya casting dalam dunia film atau teater. Tidak semua aktor dan artis naik ke panggung dalam satu adegan atau Scene, akan tetapi ketika si aktor atau artis tadi naik ke panggung, maka ia akan dipanggil sesuai dengan nama perannya, bukan nama aslinya.

9. Untuk memberi nama instance, seleksi Movie Clip tersebut. Kemudian pada Tab Properties akan terlihat form yang berisi tulisan **<instance name>**. Klik pada form tersebut dan isi dengan nama instance, misalnya: **profile_mc** dan **product_mc**.



Mengatur Kemunculan Dropdown Menu Melalui Button

Setelah kedua Movie Clip selesai dibuat, maka selanjutnya kita akan mengatur kemunculan Dropdown menu tersebut melalui Button yang sudah dibuat sebelumnya. Konsepnya adalah sebagai berikut:

- Ketika pointer masuk ke area Button HOME, maka Movie Clip “profile_mc” dan Movie Clip “product_mc” disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button PROFILE, maka Movie Clip “profile_mc” ditampilkan dan Movie Clip “product_mc” disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button PRODUCTS, maka Movie Clip “profile_mc” disembunyikan dan Movie Clip “product_mc” ditampilkan.

- Ketika pointer masuk ke area Button CONTACT, maka Movie Clip “profile_mc” dan Movie Clip “product_mc” disembunyikan.

Dengan adanya keempat kondisi tersebut, maka kita dapat menambahkan script pada masingmasing button sebagai berikut:

```
import flash.events.Event;
stop();

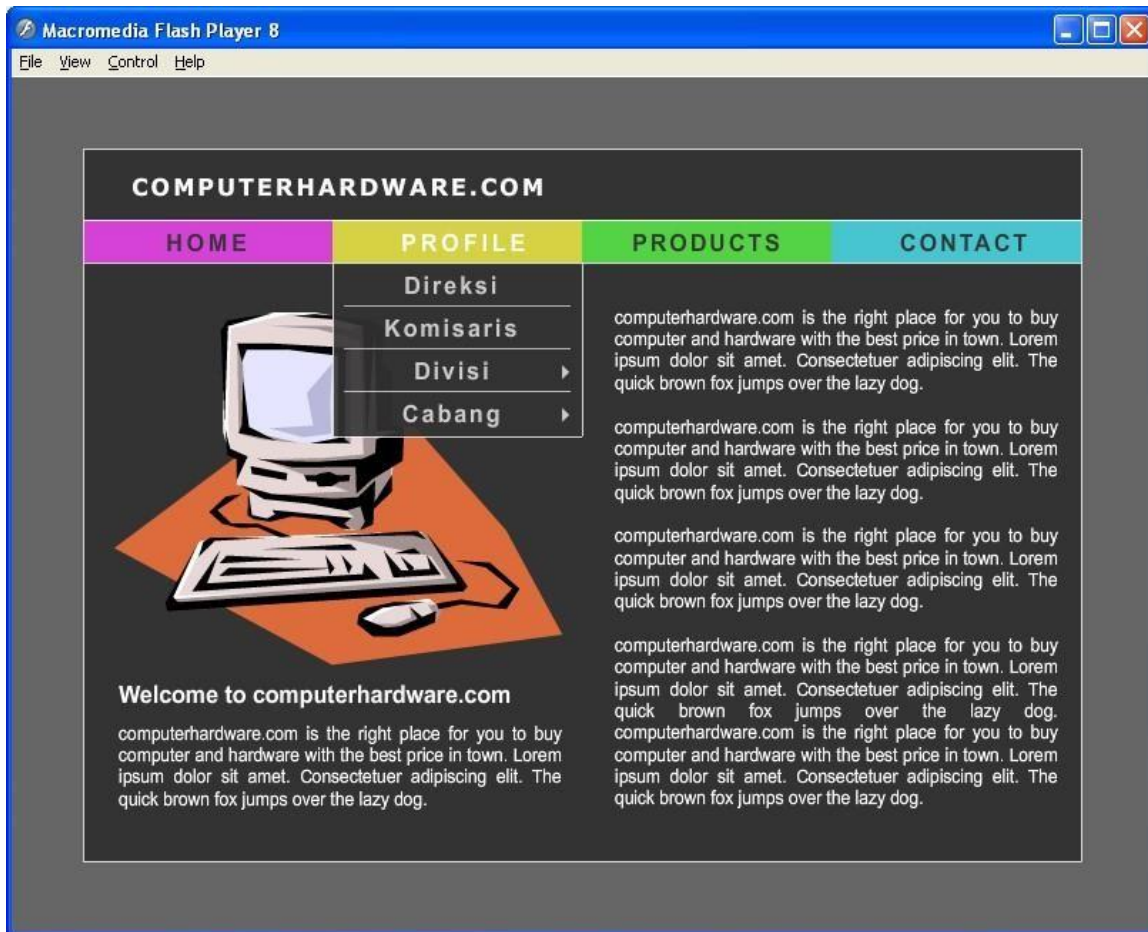
profile_mc.visible = false;
product_mc.visible = false;

home_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikhome);
profile_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK,
klikprofile);
product_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK,
klikproduct);
contact_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK,
klikcontact);

function klikhome(e:Event) {
    profile_mc.visible = false;
    product_mc.visible = false;
}
function klikprofile(e:Event) {
    profile_mc.visible = true;
    product_mc.visible = false;
} function klikproduct(e:Event) {
    profile_mc.visible = false;
    product_mc.visible = true;
}
function klikcontact(e:Event) {
    profile_mc.visible = false;
    product_mc.visible = false;
}
```

Cobalah jalankan Movie yang sudah dibuat untuk memastikan semua berjalan dengan baik! Gunakan Shortcut: **Ctrl + ENTER**, atau klik pada Menu: **Control > Test Movie**.

Sampai di sini seharusnya Dropdown Menu sudah bisa terlihat interaktif.



Membuat Dropdown Menu untuk Submenu

Setelah kedua Dropdown Menu tersebut selesai dibuat, maka selanjutnya kita akan membuat dropdown menu level 2 atau bisa juga disebut sebagai Submenu. Submenu tersebut akan kita munculkan ketika user menempatkan pointer di atas tombol DIVISI dan CABANG, yang keduanya berada di dalam Movie Clip “profile_mc”.

Buatlah rancangan untuk Submenu DIVISI dan CABANG seperti pada contoh berikut, tempatkan rancangan tersebut di dalam Movie Clip “profile_mc”. Buatlah masing-masing tulisan pada Movie clip tersebut sebagai Button, sehingga nanti bisa di-klik oleh user :

Submenu DIVISI:

Buatlah 4 Button, masing-masing berisi tulisan: MARKETING, SERVICE, AFTER SALES, DELIVERY. Tambahkan gambar latar belakang berupa Rectangle yang diberi warna.

Keempat Button dan gambar latar belakang disatukan menjadi sebuah Movie Clip. Caranya: lihat contoh nomor 4 di atas.

Beri nama Instance Movie Clip tersebut: “divisi_mc”

Submenu CABANG:

Buatlah 4 Button, masing-masing berisi tulisan: JAKARTA, MEDAN, SURABAYA, BANDUNG. Tambahkan gambar latar belakang berupa Rectangle yang diberi warna.

Keempat Button dan gambar latar belakang disatukan menjadi sebuah Movie Clip. Caranya: lihat contoh nomor 4 di atas.

Beri nama Instance Movie Clip tersebut: **“cabang_mc”**

Mengatur Kemunculan Submenu Melalui Button di dalam Movie Clip

Setelah kedua Movie Clip `divisi_mc` dan `cabang_mc` selesai dibuat, maka selanjutnya kita akan mengatur kemunculan kedua Submenu tersebut melalui Button yang sudah dibuat sebelumnya, yakni Button DIVISI dan CABANG. Konsep kerjanya adalah sebagai berikut:

- Ketika pointer masuk ke area Button PROFILE, maka Movie Clip `“divisi_mc”` dan Movie Clip `“cabang_mc”` disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button DIREKSI, maka Movie Clip `“divisi_mc”` dan Movie Clip `“cabang_mc”` disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button KOMISARIS, maka Movie Clip `“divisi_mc”` dan Movie Clip `“cabang_mc”` disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button DIVISI, maka Movie Clip `“divisi_mc”` ditampilkan dan Movie Clip `“cabang_mc”` disembunyikan.
- Ketika pointer masuk ke area Button CABANG, maka Movie Clip `“divisi_mc”` disembunyikan dan Movie Clip `“cabang_mc”` ditampilkan.

Dengan adanya kelima kondisi tersebut, maka kita dapat menambahkan script pada masingmasing button menjadi sebagai berikut:

```
import flash.events.Event;
stop();

profile_mc.visible = false;
product_mc.visible = false;
divisi_mc.visible = false;
cabang_mc.visible = false;

home_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikhome);
profile_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikprofile);
product_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikproduct);
contact_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikcontact);

profile_mc.komisaris_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK,
klikkomisaris);
profile_mc.direksi_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikdireksi);
profile_mc.divisi_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikdivisi);
profile_mc.cabang_btn.addEventListener(MouseEvent.CLICK, klikcabang);

function klikhome(e:Event){
profile_mc.visible = false;
product_mc.visible = false;
divisi_mc.visible = false;
cabang_mc.visible = false;
}

function klikprofile(e:Event){
profile_mc.visible = true;
product_mc.visible = false;
divisi_mc.visible = false;
cabang_mc.visible = false;
}

function klikproduct(e:Event){
profile_mc.visible = false;
product_mc.visible = true;
divisi_mc.visible = false;
cabang_mc.visible = false;
```

```
}  
  
function klikcontact(e:Event) {  
profile_mc.visible = false;  
product_mc.visible = false;  
divisi_mc.visible = false;  
cabang_mc.visible = false;  
}  
  
function klikkomisaris(e:Event) {  
divisi_mc.visible = false;  
cabang_mc.visible = false;  
}  
  
function klikdireksi(e:Event) {  
divisi_mc.visible = false;  
cabang_mc.visible = false;  
}  
  
function klikdivisi(e:Event) {  
divisi_mc.visible = true;  
cabang_mc.visible = false;  
}  
  
function klikcabang(e:Event) {  
divisi_mc.visible = false;  
cabang_mc.visible = true;  
}
```

Cobalah jalankan Movie yang sudah dibuat untuk memastikan semua berjalan dengan baik! Gunakan Shortcut: Ctrl + ENTER, atau klik pada Menu: **Control > Test Movie**.

Sampai di sini seharusnya Dropdown Menu sudah selesai dibuat dan akan terlihat interaktif.

